

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis bisa menyerang bagian paru-paru dan dapat menyerang semua bagian tubuh. Sama seperti Pneumonia, Pneumonia adalah penyakit infeksi saluran pernafasan (ISPA) yang paling sering menyebabkan kematian pada bayi dan balita. Penyakit ini merupakan suatu penyakit infeksi yang ditandai dengan adanya batuk pilek yang disertai sesak nafas atau frekuensi nafas yang menjadi lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi biaya terapi TB Paru dan Pneumonia Periode Juli 2020 Sampai Juli 2021 Berdasarkan INA-CBGs di RSUD Royal Prima Medan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari petugas bagian coding tarif INA-CBGs, dokter spesialis paru, petugas/staff bagian manajemen administrasi dan pasien yang melakukan terapi TB Paru dan Pneumonia. Penentuan Informan dilakukan secara *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan Biaya langsung pasien terapi TB Paru berdasarkan tarif INA-CBGs, untuk kelas I biaya yang dikeluarkan pasien untuk terapi TB Paru berdasarkan tarif INA-CBGs sebesar Rp. 6.144.000, untuk kelas II sebesar Rp. 5.266.200, dan untuk kelas III sebesar Rp. 4.388.500. Biaya langsung pasien terapi Pneumonia berdasarkan tarif INA-CBGs, untuk kelas I sebesar Rp. 5.119.200, untuk kelas II sebesar Rp. 4.387.900, dan untuk kelas III sebesar Rp. 3.656.600, biaya-biaya ini terdistribusi kedalam beberapa biaya seperti biaya registrasi, biaya konsultasi, biaya laboratorium, biaya obat dan biaya rontgen. Biaya tidak langsung yang dikeluarkan pasien terapi TB Paru yang melakukan terapi ke RSUD Royal Prima Medan rata-rata pasien mengeluarkan biaya sebesar Rp. 88.914. Biaya tidak langsung yang dikeluarkan pasien terapi Pneumonia yang melakukan terapi di RSUD Royal Prima Medan rata-rata pasien mengeluarkan biaya sebesar Rp. 43.570. Biaya ini merupakan penjumlahan biaya transportasi, biaya makan, kerugian akibat cuti, biaya penjaga pasien, dan biaya obat yang tidak tersedia di rumah sakit. Lama waktu terapi pasien TB Paru di RSUD Royal Prima Medan mayoritas > 5 hari sebanyak 23 (65,7%) pasien, dan 1-5 hari sebanyak 12 (34,3%) pasien. Lama waktu terapi pasien Pneumonia di RSUD Royal Prima Medan mayoritas 1 – 5 hari sebanyak 24 (68,6%) pasien, dan > 5 hari sebanyak 11 (31,4%) pasien.

Kata Kunci : TB Paru, Pneumonia, INA-CBGs